

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

**Kharisma Kurnia Santi**

Universitas Stikubank Semarang

[kharismakurniasanti25@gmail.com](mailto:kharismakurniasanti25@gmail.com)

**Sri Sudarsi**

Universitas Stikubank Semarang

[srisudarsi@edu.unisbank.ac.id](mailto:srisudarsi@edu.unisbank.ac.id)

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), leverage (DAR) dan aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur bergerak pada bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dengan mengumpulkan data sampling dan perusahaan yang mempunyai data likuiditas, profitabilitas, leverage dan aktivitas, sehingga memperoleh jumlah sampel 155 perusahaan. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa leverage (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan aktivitas (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci** *likuiditas, profitabilitas, leverage, aktivitas, nilai perusahaan*

## I. PENDAHULUAN

### I.

Tujuan dari setiap perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan pertumbuhan, mensejahterakan tenaga kerja dan terutama mensejahterakan para pemegang saham. Jika perusahaan ingin tahu perusahaan tersebut mengalami penurunan atau peningkatan nilai perusahaan, maka dapat dilihat dari harga sahamnya, karena para investor menilai perusahaan dari pergerakan harga saham yang ditransaksikan bursa efek untuk perusahaan go public. Bagi perusahaan yang akan go publik nilai perusahaan dapat diindikasikan dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja aset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual.

Nilai perusahaan dianggap penting bagi investor dan kreditur untuk diketahui karena nilai perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa takut dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Dalam hal ini, nilai perusahaan adalah sebagai

gambaran bagi para pemegang saham untuk menjalankan keberlangsungan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Jika nilai perusahaan meningkat, maka para pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modal dengan membeli kepemilikan saham perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan untuk terus memperoleh laba yang terus bertumbuh secara konsisten dari tahun ke tahun. Perusahaan diharuskan untuk senantiasa ada dalam kondisi yang baik agar dapat mempertahankan aktivitas perusahaan serta menjaga kepercayaan dari investor. Setelah tujuan tersebut tercapai secara bertahap perusahaan hendak mengarah pada suatu pencapaian jangka panjang, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh laba tetapi memakmurkan pemegang saham dan juga menaikkan nilai perusahaan.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas. Likuiditas yang dikelola dengan baik dapat memberikan indikasi prospek perusahaan agar lebih produktif sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Likuiditas akan mempengaruhi nilai perusahaan yang akan memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Tentunya hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Hasil penelitian (Andini, Hasanudin & muh. Akmal, 2023) dan (Hidayatul fateha et al., 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian (Nabila Hanifa, 2018) dan (Nike Aprilya & Moch. Irsyad, 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode tertentu (Rudianto, 2021:129). Keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan memperoleh laba secara berkelanjutan. Lebih lanjut kemampuan perusahaan memperoleh laba akan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan seluruh anggota dari suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh semakin sejahtera seluruh anggota perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Ista Yansi et al., 2016). Hasil penelitian (Ni Made Apriantini dkk, 2022) dan (Nabila Hanifah, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian (Suci Anggraini & Rosalia, 2020) dan (Mitta Putri Kurniasari, 2017) bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang lancar maupun hutang jangka panjang atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan di biyai dengan menggunakan utang (Andi Kartika et al., 2020). Rasio *leverage* ini menggunakan pemakaian hutang oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Mengetahui besar kecilnya pengaruh hutang terhadap jumlah asset perusahaan dianggap penting bagi para investor. Leverage dianggap memiliki tingkat keuntungan apabila perusahaan mampu menggunakan ekuitas sebagai sumber penggunaan dana daripada menggunakan hutang, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena akan menunjukan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Hasil penelitian (Novandi Wardhanadan, 2020) dan (Khosyi Tiara Anggita, 2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian (Andini

Nurwulandari et al., 2023) dan (Ronni Andri et al., 2021) menyatakan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio aktivitas digunakan oleh manajer untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Ista Yansi et al., 2016). Rasio aktivitas terhadap perusahaan menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya atau aktivasnya. Jika suatu perusahaan memiliki banyak aktiva, maka biaya modalnya yang didapat meningkat sehingga akan berdampak terhadap keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki tingkat aktiva yang rendah, keuntungan yang didapat perusahaan juga akan menurun. Oleh karena itu, manajemen suatu perusahaan dituntut untuk menetapkan strategi yang baik untuk mencegah resiko penurunan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan dikatakan baik maka nilai perusahaan juga akan dikatakan baik. Hasil penelitian (Widya Kartika & Rinny, 2023) dan (Ista Yansi Rinnaya, 2016) bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian (Dwi Astuti, 2021) (Riska Yulianti & Andam Dewi, 2021) menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **1. Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor yaitu laporan tahunan. Laporan tahunan hendaknya mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan, baik pihak dalam maupun pihak. Integritas informasi suatu perusahaan dalam laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan yang merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor serta pihak-pihak lain yang berkepentingan (Ista yansi dkk, 2016). Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang jelek (bad news). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek.

### **2. Nilai Perusahaan**

Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Menurut (Lina & Sri Sudarsi, 2022) Nilai perusahaan merupakan pemahaman investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan, karena sering dikaitkan dengan harga saham. Tingginya nilai suatu perusahaan akan membuat kalangan pasar percaya terhadap pola kerja manajemen dalam mengelola perusahaan serta menjadikan prospek perubahan terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Price to Book Value (PBV) merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang telah diinvestasikan. PBV yaitu perbandingan harga saham dengan nilai buku perusahaan per lembar saham.

$$PBV = \text{Harga per lembar saham} / \text{Nilai Buku} \times 100\%$$

### 3. Likuiditas

CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Agus Budi et al., 2022). CR juga digunakan sebagai pencegah kerugian, dan cadangan dana lancar dimana semakin tinggi nilai CR maka nilai perusahaan dari sisi likuiditas akan terlihat baik dan risiko yang akan diterima investor semakin kecil.

$CR = \text{Asset Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Ida Nurhayati & Andi Kartika, 2020). ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik karena tingkat pengembalian investasi atas aset semakin besar maka risiko yang memiliki keterkaitan pada saham akan semakin kecil karena operasional perusahaan berjalan lancar akibat dari pengelolaan aktiva yang baik (Suci Anggraini, 2020).

$ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total Asset} \times 100\%$

### 5. Leverage

Leverage dalam penelitian ini diproksi dan diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan memakai hutang dalam melakukan pembiayaan terhadap jumlah aktiva atau asetnya. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Suci anggraini, 2020). Adapun rumus *debt to asset ratio* (DAR) adalah sebagai berikut:

$DAR = \text{TOTAL HUTANG} / \text{TOTAL ASSET} \times 100\%$

### 6. Aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diproksi atau diukur menggunakan total asset turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya dari seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Anggarini & Widhiastuti, 2020). Perputaran total aktiva menunjukkan kondisi bagaimana perusahaan mampu menggunakan keseluruhan aktiva secara efektivitas untuk meningkatkan penjualan agar mendapatkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mampu mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan yang diperoleh laba juga semakin besar juga. Total Asset Turnover dirumuskan sebagai berikut:

$TATO = \text{Penjualan Bersih} : \text{Total Asset} \times 100\%$

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini menggunakan dua metode yaitu Studi Dokumentasi dan Studi literatur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dan Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Variable yang akan di uji dalam penelitian ini likuiditas (CR), profitabilitas

(ROA), leverage (DAR), aktivitas (TATO) dan nilai perusahaan (PBV). Adapun tahapan dalam melakukan analisis data penelitian antara lain statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji regres linear berganda, uji F, uji  $R^2$ , uji t. alat dalam melakkan peneitian yaitu dengan menggunakan SPSS.

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### 1. Hasil Uji Tehnik Analisis Data

###### Statistik Deskriptif

Pengujian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data mengenai nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi dari data yang diuji. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR), Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berikut ini merupakan data statistik deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |                |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|
|                        | N         | Minimum   | Maximum   | Mean      | Std. Deviation |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic      |
| CR                     | 155       | .15       | 10.67     | 2.0643    | 1.31238        |
| ROA                    | 155       | .01       | 1.24      | .0903     | .15432         |
| DAR                    | 155       | .10       | 42.00     | .6915     | 3.35630        |
| TATO                   | 155       | .02       | 4.39      | 1.0060    | .57584         |
| PBV                    | 155       | .00       | 2.42      | .3254     | .26958         |

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Dalam pengujian ini menggunakan uji analisis statistik dengan uji *skewness* dan uji *kurtosis*. Hasil uji tersebut membandingkan nilai Z hitung dengan nilai kritisnya yaitu untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05\%$ , nilai kritisnya 1,96. Kriteria pengujian ini ketika nilai Zkurtosis dan Zskewness < 1,96 maka dapat dikatakan pengujian yang dilakukan terdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas:

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**

| Descriptive Statistics  |           |            |           |            |
|-------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                         | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|                         | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Unstandardized Residual | .622      | .695       | 1.121     | 1.387      |

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai Z *skewness* sebesar  $0,894 < 1,96$  dan nilai Z *kurtosis* sebesar  $0,808 < 1,96$  sebagai nilai kritisnya (dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%). Dapat disimpulkan bahwa nilai residual sudah terdistribusi normal.

##### 2. Uji Asumsi Klasik

###### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui adakah keterkaitan antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                         |       |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) |                         |       |
|                           | CR         | .989                    | 1.011 |
|                           | ROA        | .935                    | 1.070 |
|                           | DAR        | .992                    | 1.008 |
|                           | TATO       | .940                    | 1.063 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh dari penelitian ini lebih dari 0,10. Pada likuiditas sebesar (0,989 > 0,10), profitabilitas sebesar (0,935 > 0, 10), leverage sebesar (0,992 > 0,10), aktivitas sebesar (0,940 > 0,10). Hal ini serupa dengan nilai VIF yang diperoleh dari penelitian ini kurang dari 10,00. Pada likuiditas sebesar (1,011 < 10), profitabilitas sebesar (1,070 < 10), leverage sebesar (1,008 < 10), aktivitas sebesar (1,063 < 10). Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi gejala atau masalah multikolinearitas antara variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah pada model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW Test), yang mengartikan bahwa tidak terjadinya autokorelasi dalam pengujian tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                 |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-----------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .697 <sup>a</sup> | .485     | .471            | .19599                     | 1.817         |

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR dan TATO

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terlihat angka dU sebesar 1,790. Menunjukan nilai yang lebih kecil dari angka d yang diperoleh sebesar 1,817 dan terlihat angka d diperoleh sebesar 1,817. Menunjukan nilai yang lebih kecil dari angka 4-dU sebesar 2,208 maka hal ini dapat diartikan  $du < d < 4-du$  ( $1,790 < 1,817 < 2,208$ ) sehingga data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini pengujian heteroskedastisitas:

**Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |                           |   |      |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |

|                               |            | B     | Std. Error | Beta  |       |      |
|-------------------------------|------------|-------|------------|-------|-------|------|
| 1                             | (Constant) | .122  | .027       |       | 4.538 | .000 |
|                               | CR         | .009  | .007       | .103  | 1.270 | .206 |
|                               | ROA        | -.027 | .065       | -.035 | -.423 | .673 |
|                               | DAR        | -.002 | .003       | -.049 | -.608 | .544 |
|                               | TATO       | .014  | .017       | .065  | .782  | .436 |
| a. Dependent Variable: Resabs |            |       |            |       |       |      |

Berdasarkan pada table 4.6 menunjukkan bahwa nilai sig dari semua variabel lebih dari 0,05. likuiditas (CR) sebesar (0,206), profitabilitas (ROA) sebesar (0,673), leverage (DAR) sebesar (0,544), dan yang terakhir aktivitas (TATO) sebesar (0,436). Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada terjadinya gejala atau masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup>               |            |                             |            |                           |
|-----------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model                                   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                                         |            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1                                       | (Constant) | .481                        | .044       |                           |
|                                         | CR         | -.013                       | .012       | -.064                     |
|                                         | ROA        | .206                        | .106       | .118                      |
|                                         | DAR        | .048                        | .005       | .602                      |
|                                         | TATO       | -.142                       | .028       | -.303                     |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |            |                             |            |                           |

Berdasarkan data tabel 4.7 didapatkan persamaan regresi linear yang mencerminkan adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, sebagai berikut: Nilai Perusahaan = 0,481 – 0,013 Likuiditas + 0,206 Profitabilitas + 0,048 Leverage – 0,142 Aktivitas + e

### 4. Uji Model Penelitian

#### Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara layak terhadap variable dependen. Hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                               |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------------------------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                            |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                | Regression | 5.429          | 4   | 1.357       | 35.337 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                  | Residual   | 5.762          | 150 | .038        |        |                   |
|                                                  | Total      | 11.191         | 154 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: PBV                       |            |                |     |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR dan TATO |            |                |     |             |        |                   |

Berdasarkan tabel 4.9 diatas nilai signifikasi F sebesar  $0,000 < 0,05$  atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini layak. Variabel Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol dan satu. Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                       |                   |          |                   |                            |               |
|--------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                | .697 <sup>a</sup> | .485     | .471              | .19599                     | 1.717         |
| a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR dan TATO |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: PBV                       |                   |          |                   |                            |               |

Berdasarkan tabel 4.9 uji koefisien determinasi pada nilai *adjusted R square* dari nol sampai satu, semakin besar nilai mendekati angka satu menandakan bahwa variabel dependen (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan secara keseluruhan oleh variabel independen. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,471 atau 47,1% hal ini dapat dijelaskan oleh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas dan sisanya sebesar 52,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Hasil uji hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |            |                           |        |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                          | (Constant) | .481                        | .044       |                           | 10.940 |
|                            | CR         | -.013                       | .012       | -.064                     | .278   |
|                            | ROA        | .206                        | .106       | .118                      | .054   |
|                            | DAR        | .048                        | .005       | .602                      | .000   |
|                            | TATO       | -.142                       | .028       | -.303                     | .000   |
| a. Dependent Variable: PBV |            |                             |            |                           |        |

Didapatkan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.10 yaitu nilai koefisien likuiditas sebesar (-0,013) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,278 > 0,05) maka H1 ditolak. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perubahan likuiditas tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.10 yaitu didapat pada koefisien profitabilitas

sebesar (0,206) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,054 > 0,05) maka H2 ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perubahan profitabilitas tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.

3. Hipotesis ketiga: Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.10 didapatkan nilai koefisien leverage sebesar (0,048) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) maka H3 diterima. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi leverage yang ada di suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.
4. Hipotesis keempat: Aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.10 didapatkan nilai koefisien leverage sebesar (0,142) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) maka H4 diterima. Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi aktivitas yang ada di suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

## 5. Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi. Namun dalam penelitian ini nilai likuiditas yang terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena pada kondisi tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur atau penempatan aktiva lancar yang tidak produktif, sehingga menghambat kegiatan operasional karena laba yang diperoleh perusahaan menurun. Selain itu, apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka hal tersebut akan menjadi sinyal yang buruk dan berdampak terhadap turunnya kepercayaan investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan likuiditas mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perubahan pada tingkat likuiditas tidak berdampak terhadap perubahan tersebut. Sehingga meskipun likuiditas perusahaan naik dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan tetapi hal ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini kontradiksi dengan hasil penelitian yang dilakukan (Aida Nur & Siti Munfaqiroh, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kadek ayu & Ayu Damayanti, 2016) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator penting bagi suatu perusahaan untuk melihat keuntungan yang diperoleh melalui sumber daya yang dimilikinya, baik yang berasal dari kegiatan operasionalnya maupun pendapatan investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi jika dilihat dari modal yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya juga tinggi,

maka keuntungan yang didapat perusahaan rendah sehingga tidak diminati para investor karena dianggap tidak memiliki kinerja dan manajemen yang baik.

Hasil penelitian ini kontradiksi dengan hasil penelitian yang dilakukan (Denita Intani, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Heni & Andi Kartika, 2022) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan membantu dalam mengoptimalkan modal internal yang dirasa kurang mencukupi untuk membiayai pengeluaran perusahaan guna memperlancar kegiatan operasionalnya. Sehingga dalam hal ini perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai pembelian. Perusahaan dengan tingkat hutang yang terlalu tinggi akan meningkatkan beban biaya bunga yang tinggi sehingga akan mengurangi laba. Namun, perusahaan dengan hutang yang tinggi juga dapat dicegah dengan mengendalikan penggunaan arus kas perusahaan secara optimal. Besarnya jumlah hutang yang digunakan akan mempengaruhi jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan pola kerja perusahaan yang dapat meningkatkan laba sehingga harga saham dan nilai perusahaannya juga akan meningkat. Dengan demikian, para investor menjadi tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Hasil yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan leverage memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap ada perubahan terhadap leverage maka akan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nabila Hanifah, 2020) yang membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan nilai aktivitas yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan secara efektif menggunakan total asetnya dalam memperoleh laba. Dengan memanfaatkan aset perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, maka akan meningkatkan jumlah produksi perusahaan yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan penjualan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat. Aktivitas dalam penelitian ini berpengaruh negatif maka menunjukkan sinyal negatif kepada para investor, karena terdapat perputaran aktiva secara cepat ketika biaya nya meningkat maka hal ini akan berdampak pada menurunnya laba, sehingga memberikan sudut pandang bahwa kinerja keuangan perusahaan sedang dalam keadaan kurang baik yang menyebabkan pihak perusahaan minim terhadap informasi yang diberikan para investor. Dalam hal ini investor akan menganggap bahwa perusahaan memiliki total aset besar cenderung menetapkan adanya laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang mempertahankan laba untuk digunakan sebagai modalnya kembali daripada membaginya sebagai dividen dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya (Zahra Ramdhonah et al., 2019). Hasil yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan antara aktivitas dengan nilai perusahaan. Artinya setiap adanya perubahan yang terjadi pada rasio aktivitas maka nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap perubahan tersebut.

Hasil penelitian ini kontradisi dengan hasil penelitian yang dilakukan (Widya & Rinny, 2023) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ronny Catur & Nunung Nurhasanah, 2018) yang membuktikan bahwa aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, kemudian pada Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, lalu Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini S, Widhiastuti RN. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Periode 2015-2018. *J Kompleks*. IX(1); 1-10.
- Agatha NA, Irsad M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *J Ilm Akunt dan Humanika*. 11(2); 329-339.
- Andriani N dwi, Panglipurningrum Y. (2018). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *J Buana Akunt*. 5(2); 69-84.
- Anni'Mah HF, Sumiati A, Susanti S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *J Akuntansi, Perpajak Dan Audit*. 2(2); 260-279.
- Annas K, Pradita N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *J Ilm Akunt Dan Keuang*. 4(3); 1540-1554.
- Antoro AD, Hermuningsih S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*. 2(1); 58-75. doi:10.26460/mmud.v2i1.3070
- Apriana S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Published online; 1-12.
- Apriantini NM, Widhiastuti NLP, Novitasari NLG. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *J Kharisma*. 4(2); 190-201.
- Astutik D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *J STIE Semarang*. 9(1); 32-49.
- Dr. Muhamad Yunanto, Ridwan Z. Agha D. (2016). *Dasar Manajemen Keuangan*.
- Fitria Senjaning itsniani, A pemat H. (2022). Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi, Progr Stud Batam, Univ Puter*. Published online; 1-9.

- Gultom R, - A, Wijaya SW. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *J Wira Ekon Mikroskil*. 3(1); 51-60.doi:10.55601/jwem.v3i1.201
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor food and beverage yang Terdaftar di BEI). *J Fak Ekon dan Bisnis S1 Univ Brawijaya* S1 Univ Brawijaya. 8(1); 80-108.<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7232/6229>
- Humairah TP, Hakim MZ, Abbas DS. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Pros Semin Nas Ekon Dan Bisnis*. Published online; 339-351.
- Indaryani I, Maryono, Santosa AB. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *J Akunt Profesi*. 13(2); 536-547.
- Kanta AGA, Hermanto, Surasni NK. (2021). Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable (Studies in Manufacturing Companies for the International Jo. Int J Multicult Myltrereligious Underst. 8(1); 245-255. <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i1.2202>
- Kartika A NI. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Din Akuntansi, Keuangan dan Perbank*. 9(2);133-144.
- Khasana FA, Triyonowati. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI. *J Ilmu dan Ris Manaj*. 8(1); 1-19.
- Kurniasari MP, Wahyuati A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *J Ilmu dan Ris Manaj*. 6(8);1-19.<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/>
- Mahardhika BW, Roosmawarni A. (2016). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Balanc Econ Business, Manag Account J*. 13(2); 23-47.
- Maronrong R, Setiani R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *J Akunt dan Manaj*. 14(01);186-197.
- Nabila Barnades A, Suprihhadi H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *J Ilmu dan Ris Manaj*. 9(6); 1-20.
- Ndruru M, Silaban PB, Sihaloho J, Manurung KM, Sipahutar TTU. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *J Ilm MEA (Manajemen, Ekon dan Akunt*. 4(3); 2621-5306.
- Putri RW, Ukhriyawati CF. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2012-2014. J Bening. 3(1); 52-73. <https://journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/view/920/747>
- Rinnaya I, Andini R, Oemar A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. J Account. 2(2);1-18.
- Ristiani L, Sudarsi S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Fair Value J Ilm Akunt dan Keuang. 5(2);837-848. doi:10.32670/fairvalue.v5i2.2336
- Saputri DR, Bahri S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. Int J Educ Res Soc Sci. 2(6); 1316-1324. doi:10.51601/ijersc.v2i6.223
- Sembiring LD, Siahaan Y, Tarigan P, Inrawan A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Adhi Karya (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. SULTANIST J Manaj dan Keuang. 4(2); 66-73. doi:10.37403/sultanist.v4i2.75
- Setiawan K, Luh N, Novitasari G, Luh N, Widhiastuti P. (2021). Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social. 3(1); 302-312.
- Sofia Prima Dewi S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. J Ilmu dan Ris Akunt. 11(3); 310. doi:10.24912/jpa.v4i1.17520
- Surento H, Fitriati, Ika Rosyada. (2020). Kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Indonesia. Al Tijarah. 6(3); 70-77. doi:10.21111/tijarah.v6i3.5608
- Syaifudin DD takdir. (2016). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.
- Wahyundaru SD. (2020). The Effect Of Profitability, Likuidity, Leverage, Firm Size and Dividend Policy On Firm Value (Study on BUMN Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2018). Konf Ilm Mhs UNISSULA. Published online; 52-81. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)
- Wulandari DR. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. Account Anal J. 2(4); 455-463. doi:10.15294/aaj.v2i4.4172
- Yayang Eka P, Rachmawati Meita O. (2021). Perspektif Leverage, Capital Intensity, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Agreesivenes. 22(01); 45-55.
- Yusnita I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Bussman J Indones J Bus Manag. 1(3); 413-426. doi:10.53363/buss.v1i3.18
- Zuhro, Irsad. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. YUME J Manag. 5(1); 431-442. doi:10.37531/yume.vxix.346